

**PENGARUH BIAYA PROMOSI TERHADAP PENINGKATAN DANA PIHAK
KETIGA SEBELUM DAN SELAMA COVID-19 PADA BANK SYARIAH
INDONESIA (Eks SYARIAH MANDIRI) PERIODE 2019-2020**

SKRIPSI

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI PERSYARATAN MEMPEROLEH GELAR
SARJANA**



Disusun Oleh:
ALFIYATUL KAROMAH
(201764310001)

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG
2021**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Pengaruh Biaya Promosi terhadap Peningkatan Dana Pihak Ketiga Sebelum dan Selama Covid 19 Pada Bank Syariah Indonesia (Eks Syariah Mandiri) Periode 2019-2020

Disusun Oleh : Alfiyatul Karomah

NIM : 201764310001

Prodi : Perbankan Syariah

Telah diperiksa distujui untuk dipertahankan di depan tim penguji

Malang, 1 September 2021

Mengetahui dan Menyetujui

Ketua Program Studi,



Prayogi Restia Saputra, S.IP, MM
NIDN:0711048003

Dosen Pembimbing,



Ika Rinawati, S.E.M.E
NIDN:0721028503

TANDA PENGESAHAN

TELAH DIPERTAHANKAN DI DEPAN MAJELIS PENGUJI SKRIPSI, PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH, FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS, UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG, PADA:

HARI : SABTU

TANGGAL : 21 AGUSTUS 2021

JUDUL : Pengaruh Biaya Promosi Terhadap Peningkatan Dana Pihak Ketiga Sebelum dan Selama Covid-19 Pada Bank Syariah Indonesia (Eks. Syariah Mandiri) Periode 2019-2020

DINYATAKAN LULUS

MAJELIS PENGUJI



(Prayogi Restia Saputra, S.IP, MM)

PENGUJI UTAMA



Ika Rinawati, S.E.M.E

KETUA



Muhammad Romli Muar, S.Ag, M.HI

SEKRETARIS

MENGESAHKAN

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Islam Raden Rahmat Malang

Dekan,



M. Yusuf Azwar Anas S.E., M.M

NIDN. 0713047901

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa sepanjang pengetahuan saya, pada naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah dari orang lain yang digunakan sebagai syarat memperoleh gelar akademik di suatu Perguruan Tinggi, serta tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata didalam naskah skripsi ini terbukti ditemukan unsur-unsur menyalin atau meniru, maka saya akan bersedia untuk pembatalan pada skripsi saya, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU No. 20 Tahun 2003, pasal 25 ayat 2 yang berbunyi: lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik, profesi atau vokasi terbukti merupakan jiplakan, maka akan dicabut gelarnya. Kemudian pada pasal 70 yang berbunyi: lulusan yang karya ilmiahnya digunakan untuk mendapat gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam pasal 25 ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan paling lama dua tahun atau dipidana denda paling banyak Rp200.000.000,- (dua ratus juta rupiah).

Malang, 1 September 2021

Yang Membuat Pernyataan



ALFIYATUL KAROMAH

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini selesai atas ridho dari Sang Maha Pencipta ALLAH SWT, dan saya persembahkan kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan kelancaran, dan kemudahan dalam melakukan penulisan skripsi ini.
2. Kedua Orang Tuaku Bapak Slamet Riadi ,Ibu Mustainah dan Adik M.Raykhan tercinta yang selalu memberikan motivasi dan do'a terimakasih atas semua yang telah diberikan. Semoga saya bisa membuat mereka bahagia.
3. Bapak, Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Raden Rahmad Malang yang selalu membimbing dan mengajarkan saya banyak ilmu sampai skripsi ini dapat terselesaikan.
4. Aderio Dwi Risa Saputra S.E yang telah menemani, mengantarkan, membantu, mendo'akan dan memberi semangat terima kasih telah meluangkan waktu.
5. Sahabat-sahabat saya Fi'ika Tiasari dan Revi Ulfatul Jannah, yang selalu menemani saya. Serta teman-teman Ekonomi dan Perbankan Syariah angkatan tahun 2017 semuanya yang membantu proses terselesaikannya skripsi iniberlangsung hingga akhir.

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

ABSTRAK

Alfiyatul Karomah.2021. Pengaruh Biaya Promosi Terhadap Peningkatan Dana Pihak Ketiga Sebelum dan Selama Covid-19 Pada Bank Syariah Indonesia (Eks. Syariah Mandiri) Periode 2019-2020. (Pembimbing : Ika Rinawati ,S.E.M.E)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peparuh biaya promosi terhadap dana pihak ketiga pada masa covid-19. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder sebanyak 22 sampel berupa laporan keuangan bulanan pada Bank Syariah Indonesia (Eks Syariah Mandiri) periode 2019-2020, dengan mengakses melalui website resmi <https://bsm.direightion.com>. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan software SPSS 16.0. Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah uji normalitas, uji deskriptif, uji regresi linear sederhana, uji koefisien determinasi (R^2) serta uji t. Jenis data yang digunakan dalam peneltian ini berdasarkan waktu yaitu menggunakan *time series data* menggunakan data berdasarkan runtut waktu. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh variabel X (biaya promosi) terhadap variabel Y(dana pihak ketiga) pada masa pandemi covid-19 berkontribusi -14,7%, sedangkan sisanya sebesar 85,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Kata Kunci : Biaya Promosi dan Dana Pihak Ketiga



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan mengucapkan puji syukur atas nikmat yang diberikan Allah SWT. Dan tak lupa sholawat serta salam semoga tercurahkan kepada baginda Rasulullah SAW. Akhirnya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul: **Pengaruh Biaya Promosi Terhadap Peningkatan Dana Pihak Ketiga Sebelum dan Selama Covid-19 Pada Bank Syariah Indonesia (Eks. Syariah Mandiri) Periode 2019-2020.**

Tujuan penulis menyelesaikan penulisan skripsi ini adalah sebagai syarat memperoleh gelar sarjana dari Universitas Islam Raden Rahmat Malang, sekaligus untuk menambah wawasan bagi penulis sendiri maupun bagi pembaca. Namun, dalam penyelesaian penulisan ini, tentunya tidak lepas dari bimbingan, dorongan dan semangat dari berbagai pihak walaupun banyak sekali ditemui hambatan dan kesulitan dalam prosesnya.

Sehubungan dengan penulis menyampaikan dan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak K.H Drs.Imron Rosyadi Hamid, SE.M.Si. Selaku Rektor Universitas Islam Raden Rahmat Malang
2. Bapak Dr.Saifuddin Malik,M.Pd.Selaku Dekan Fakultas Ilmu Keislaman
3. Bapak Prayogi Restia Saputra,S.IP., MM.Selaku Kaprodi Perbankan Syariah
4. Ibu Ika Rinawati,S.E., M.E. Selaku dosen pembimbing yang telah memberikan seluruh tenaga dan fikiran untuk membantu menyelesaikan penyusunan skripsi.

5. Bapak/Ibu dosen Universitas Islam Raden Rahmat Malang yang sudah memberikan dedikasinya untuk menyalurkan ilmu dan motivasi selama perkuliahan.
6. Kedua orang tua Bapak Slamet Riadi dan Ibu Mustainah Serta adik saya M.Raykhan tercinta yang tidak pernah lelah memberi dukungan, semangat beserta doa.
7. Aderio Dwi Risa Saputra S.E yang telah menemani, mengantarkan, membantu, mendo'akan dan memberi semangat terima kasih telah meluangkan waktu.
8. Teman-teman Ekonomi dan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UNIRA Malang angkatan 2017 terima kasih atas kebersamaan dan kegembiraannya selama kuliah.
9. Semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung turut membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Semoga amal baik mereka mendapatkan balasan yang terbaik dari Allah SWT, amiin.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangannya, karena itu kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi bertambahnya pengetahuan penulis. Akhirnya hanya kepada Allah SWT penulis serahkan segalanya dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi yang membaca dan mempelajarinya. Aamiin.

Malang, 1 September 2021

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
TANDA PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	8
BAB II	10
KAJIAN PUSTAKA	10
2.1 Kajian Empiris	10
2.2 Kajian Teoritis	11
2.2.1 Bauran Promosi	11
2.2.2 Biaya Promosi	26
2.2.3 Pengertian Promosi	26
2.2.4 Tujuan Promosi	28
2.2.5 Metode Promosi	28
2.2.6 Dana Pihak Ketiga	29
2.3 Kerangka Konsep	32
2.4 Hipotesis	32
BAB III	34
METODE PENELITIAN	34
3.1 Rancangan Penelitian	34

3.2	Lokasi dan waktu Penelitian	35
3.3	Variabel penelitian dan pengukuran.....	35
3.4	Populasi dan Sampel.....	36
3.4.1	Populasi Penelitian.....	36
3.4.2	Sampel Penelitian	36
3.5	Sumber Data	37
3.6	Metode Pengumpulan Data.....	37
3.6.1	Dokumentasi	37
3.7	Teknik Analisis Data	38
3.7.1	Statistik Deskriptif.....	38
3.7.2	Uji Normalitas.....	38
3.7.3	Uji Parsial (Uji T).....	39
3.7.4	Koefisiensi Determinasi (R^2).....	39
3.7.5	Analisis Regresi Linear Sederhana	39
BAB IV.....		41
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		41
4.1	Gambaran Obyek Penelitian.....	41
4.1.1	Sejarah Singkat Bank Syariah Indonesia	41
4.1.2	Visi Syariah Mandiri	45
4.1.3	Misi Syariah Mandiri.....	45
4.2	Hasil Penelitian	45
4.2.1	Hasil Uji Deskriptif	46
4.2.2	Hasil Uji Normalitas.....	47
4.2.3	Uji Signifikansi (Uji t).....	47
4.2.4	Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	49
4.2.5	Hasil Uji Regresi Linear Sederhana	49
5.1	Kesimpulan.....	52
5.2	Saran	52
DAFTAR PUSTAKA.....		53
LAMPIRAN - LAMPIRAN		

DAFTAR TABEL

Tabel Keterangan

1	: Perbandingan Mayoritas Penduduk Beragama Islam.....	2
2	: Penghargaan dan Sertifikat Bank Syariah Indonesia (Eks Syariah Mandiri).....	4
3	: Kasus Penyebaran Covid.....	5
4	: Tingkat Persebaran Industri Bank Umum Syariah.....	6
5	: Penelitian Terdahulu.....	10
6	: Hasil Statistik Deskriptif.....	29
7	: Hasil Uji Normalitas.....	30
8	: Hasil Uji Signifikansi parsial (Uji t).....	31
9	: Hasil Uji Koefisiensi Determinasi (R^2).....	32
10	: Hasil Uji Regresi Linear Sederhana.....	33



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : Kerangka Konsep.....17



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bank syariah adalah kegiatan usaha yang berdasarkan prinsip syariah, yaitu aturan perjanjian berdasarkan hukum Islam antara bank dan pihak lain untuk penyimpanan dana dan atau pembiayaan kegiatan usaha, atau kegiatan lainnya yang dinyatakan sesuai dengan syariah yang dalam aktivitasnya berkaitan dengan masalah uang. Bank syariah pada awalnya dikembangkan sebagai suatu respon dari kelompok ekonomi dan praktisi perbankan muslim yang berupaya mengakomodasi desakan dari berbagai pihak yang menginginkan agar tersedia jasa transaksi keuangan yang dilaksanakan sejalan dengan nilai moral dan prinsip-prinsip syariah Islam. (Agus Marimin, dkk, 2015)

Pada tahun 1983 dikeluarkan kebijakan terkait dengan dengan diberlakukannya bunga nol persen di beberapa bank. Hal ini menjadi faktor yang mendasari adanya bank syariah di Indonesia. Dalam UU No. 21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah disebutkan dalam pasal 1 bahwa disebutkan simpanan merupakan dana yang sudah dipercayakan oleh nasabah kepada bank syariah atau unit usaha syariah (UUS) berdasarkan akad wadi'ah dan akad lain yang bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah yang dalam bentuk giro, tabungan atau dalam bentuk lainnya (Hartinah, 2019). Maka sebagai sebuah lembaga keuangan memiliki fungsi intermediasi keuangan, dengan begitu bank syariah melakukan penghimpunan dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan yang bisa juga disebut dana pihak ketiga (DPK). Dan juga bisa menyalurkannya

tersebut, melalui pembiayaan baik dalam pembiayaan yang menggunakan jual beli, sewa ataupun bagi hasil.

Setelah diterapkannya UU tersebut perkembangan bank syariah di Indonesia semakin pesat. Bank Syariah dibawah naungan BUMN yaitu Mandiri Syariah, BRI Syariah dan BNI Syariah. Telah menjadi merger digabungkan menjadi satu dan diberi nama Bank

Syariah Indonesia yang diresmikan pada hari Senin tanggal 1 bulan Februari di Istana Negara yang dipimpin oleh presiden Joko Widodo. (WK, 2021)

Maka dengan perkembangan bank syariah muncul berdasarkan konsep office channelling dimana bank konvensional boleh membuka cabang syariah dalam operasionalnya. Salah satu visi dari berkembangnya Bank Syariah Indonesia (Eks Syariah Mandiri) yaitu meningkatkan dana pihak ketiga (DPK) sebagaimana ketertarikannya kepada bank konvensional. Mayoritas penduduk Indonesia yang beragama Islam juga menjadi faktor pendukung yang kuat berdirinya bank syariah di Indonesia. Jumlah penduduk Indonesia yang menganut agama Islam menurut Badan Pusat Statistik 2020 berjumlah 207.176.162 jiwa atau setara dengan 87,18 % dari total keseluruhan penduduk Indonesia pada tahun 2020. (BPS, 2020) Berikut merupakan tabel yang menunjukkan bahwa perbandingan mayoritas penduduk beragama Islam di Indonesia lebih banyak dibandingkan dengan negara-negara lain

Tabel 1. Perbandingan Mayoritas Penduduk Beragama Islam di Dunia

No.	Nama Negara	Jumlah (juta)
1	Indonesia	209,1
2	India	176,2
3	Pakistan	167,4
4	Bangladesh	134,4
5	Nigeria	77,3
6	Mesir	77
7	Iran	73,6
8	Turki	71,3
9	Aljazair	34,7
10	Maroko	31,9

(Sumber: Badan Pusat Statistik Republik Indonesia)

Meskipun Indonesia merupakan negara mayoritas berpenduduk muslim.

Akan tetapi, usaha sosialisasi produk Bank Syariah Indonesia (Eks Syariah Mandiri) atau promosi harus tetap dilakukan. Karena, persaingan dunia perbankan semakin ketat. Promosi memegang peran penting dalam proses penjualan karena konsep promosi sendiri adalah memberitahukan atau menawarkan produk atau jasa dengan tujuan menarik calon konsumen untuk membeli. (Unonongo Wilanytha dkk, 2015)

Pada dasarnya, produk yang sudah ditawarkan oleh pihak bank syariah meliputi penyaluran dana dalam bentuk pembiayaan, penghimpunan dana yang dalam bentuk simpanan atau dpk, dan jasa. Dalam pembiayaan ini mengalami perkembangan yang sangat signifikan. Tujuan dari pada pembiayaan yang berdasarkan prinsip syariah adalah untuk meningkatkan kesempatan kerja dan kesejahteraan ekonomi yang sesuai dengan nilai-nilai Islam.

Maka dari itu Bank Syariah Indonesia (Eks Syariah Mandiri) mampu menghasilkan kinerja positif di masa pandemi, menurut Direktur Utama Bank Syariah Indonesia (Eks Syariah Mandiri) Toni EB Subari mengatakan, pada bulan Agustus 2020 diperoleh laba bersih dari tahun ke tahun sebesar 26,58 persen atau setara dengan Rp. 957 miliar. Selain itu, Bank Syariah Indonesia

(Eks Syariah Mandiri) juga berhasil mengembangkan pembiayaan hingga 6,18 persen mengalami peningkatan dari setiap tahunnya atau setara dengan Rp. 76,66 triliun di periode yang sama. Pembiayaan segmen ritel naik dari tahun ke tahun sebesar 12,52% menjadi Rp. 48,55 triliun. Peningkatan laba bersih Bank Syariah Indonesia (Eks Syariah Mandiri) ditopang pertumbuhan dana pihak ketiga (DPK) yang mencapai 13,17 persen menjadi Rp. 99,12 triliun per Agustus 2020 (amp.kontan.co.id, 2020). Dalam hal ini Bank Syariah Indonesia (Eks Syariah Mandiri) berpotensi tumbuh dan berkembang meski tekanan menimpa ekonomi makro dan industri keuangan akibat pandemi saat ini. Khususnya Bank Syariah Indonesia (Eks Syariah Mandiri) meski berpotensi tumbuh pesat, sejumlah tantangan harus dijawab pelaku industri perbankan syariah saat ini. Salah satunya, perbankan syariah harus terus mengencangkan upaya meningkatkan tingkat inklusi dan literasi keuangan syariah masyarakat.

Kinerja positif yang dihasilkan oleh Bank Syariah Indonesia (Eks Syariah Mandiri) mendapatkan penghargaan dari berbagai pihak. Penghargaan dan sertifikat dari Bank Syariah Indonesia (Eks Syariah Mandiri) itu sendiri ada banyak, yang tercatat dalam kolom hanya 10 penghargaan diantaranya: (www.mandirisyariah.co.id)

**Tabel 2. Penghargaan dan Sertifikat Bank Syariah Indonesia
(Eks Syariah Mandiri)**

NO	Nama Penghargaan	Acara	Penyelenggara	Tanggal
1	1st Best Opening Account Website Application	Banking Service Excellence Award 2019	Majalah Infobank bekerjasama dengan Marketing Research Indonesia (MRI)	27-Jun-19
2	Islamic Bank of The Year Indonesia - Bank Syariah di Indonesia yang berpredikat Sangat Bagus atas kinerja keuangan tahun 2018	The Asset Asian Awards	The asset Marketing Research Indonesia (MR)	4 July 2019
4	2nd Best Satpam	Banking Service Excellence Award 2019	Majalah Infobank bekerjasama dengan Marketing Research Indonesia (MRI)	27-Jun-19
5	Innovative Company in Providing CustomerCenter Sharia Virtual and Mobile BankingCategory: Islamic Banking	Indonesia Digital Innovation Award	Warta Ekonomi	22-Feb-19
6	Peringkat III Engagement kategori Bank Umum Syariah	Satisfaction Loyalty Engagement Awards	Majalah Infobank bekerjasama dengan Marketing Research Indonesia	14-Mar-19
7	Peringkat I Satisfaction (Teller) kategori Bank Umum Syariah	Satisfaction Loyalty Engagement Awards	Majalah Infobank bekerjasama dengan Marketing Research Indonesia	14-Mar-19
8	Peringkat I Satisfaction (Customer Service) kategori Bank Umum Syariah	Satisfaction Loyalty Engagement Awards	Majalah Infobank bekerjasama denganMarketing	14-Mar-19
9	Peringkat II Satisfaction (Satpam) kategori Bank Umum Syariah	Satisfaction Loyalty Engagement Awards	Majalah Infobank bekerjasama dengan Marketing Research Indonesia	14-Mar-19
10	Best Islamic Trade Finance Bank Indonesia Bank Syariah di Indonesia yang berpredikat Sangat Bagus atas kinerja keuangan tahun 2018	The Asset Asian Awards	The Asset	04-Jul-19

(sumber:www.mandirisyariah.com)

Meningkatkan prestasi Bank Syariah Indonesia (Eks Syariah Mandiri).

Tentunya disebabkan oleh banyak faktor, tidak menutup kemungkinan salah satu penyebabnya adalah adanya promosi seperti dalam penelitian yang dilakukan

Abi Waqosh yang menunjukkan bahwa biaya promosi mempunyai pengaruh

signifikan terhadap jumlah dana pihak ketiga (DPK). (Waqosh, 2020)

Covid-19 memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan Ekonomi Indonesia khususnya perbankan syariah. Di Indonesia khususnya di pulau Jawa termasuk salah satu kasus penyebaran Covid-19 terbesar. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya data kasus Covid-19 di Indonesia berdasarkan Menteri Kesehatan pada tanggal 29 April 2020.

Tabel 3. Kasus Penyebaran Covid 19

NO	Provinsi	Kasus	Sembuh	Meninggal
1	Jakarta	4.092	440	370
2	Jawa Barat	1.009	107	79
3	Jawa Tengah	872	152	95
4	Jawa Timur	711	101	59
5	Sulawesi Selatan	465	118	37
6	Banten	388	33	41
7	Dan Lainnya	2.234	440	103
	Total	9.771	1.391	784

(sumber: Kementerian Kesehatan, 29 April 2020)

Bank Syariah dalam menjalankan fungsinya sebagai lembaga intermediasi atau perantara keuangan yang mempertemukan antara masyarakat yang kelebihan dana dengan masyarakat yang kekurangan dana dituntut untuk dapat berinteraksi dengan orang banyak. Namun disisi lain, ancaman terhadap paparan virus Covid-19 menjadi tantangan bagi lembaga perbankan. Berbagai kebijakan dikeluarkan oleh pihak perbankan untuk tetap dapat bertahan ditengah pandemi Covid-19.

Dengan hal ini berdasarkan data statistik perbankan syariah 2020, jumlah kantor Bank Syariah Indonesia dari 1.922 cabang dari berbagai wilayah yang didominasi oleh pulau Jawa. Hal ini menunjukkan bahwa jumlah Bank Syariah di pulau Jawa berada di zona merah. (Mardhiyaturositaningsih & Muhammad Syarqim Mahfudz, 2020).

Tabel 4. Tingkat Persebaran Industri Bank Umum Syariah

NO	Daerah	Jumlah Persebaran Industri Bank Umum
1	Luar Indonesia	1
2	Papua Barat	4
3	Maluku Utara	9
4	Papua	7
5	Maluku	4
6	Nusa Tenggara Timur	4
7	Bali	18
8	Nusa Tenggara Barat	72
9	Sulawesi Tenggara	18
10	Sulawesi Barat	4
11	Jawa Timur	208
12	DKI Jakarta	254
13	Jawa Barat	310
14	Jawa Tengah	144

(sumber:statistik perbankan syariah, januari 2020)

Berdasarkan tabel persebaran industri Bank Umum Syariah, dampak Covid-19 cukup signifikan terhadap perekonomian Indonesia. Berbagai kebijakan yang dilakukan oleh sektor industri perbankan syariah guna tetap bertahan di masa pandemi Covid-19 sebagaimana fungsinya. Dalam menghadapi Covid-19 berbagai industri perbankan syariah ini memiliki strategi baru untuk meminimalkan resiko yang terjadi dan harus tetap beradaptasi dengan kondisi saat ini (Mardhiyaturrositaningsih & Muhammad Syarqim Mahfudz, 2020).

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai cara mengetahui pengaruh biaya promosi terhadap peningkatan dana pihak ketiga sebelum dan selama Covid-19. Pada penelitian ini akan menampilkan pengaruh biaya promosi terhadap dana pihak ketiga. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk mengambil judul **“Pengaruh Biaya Promosi Terhadap Peningkatan Dana Pihak Ketiga Sebelum dan Selama Covid-19 Pada Bank Syariah Indonesia (Eks. Syariah Mandiri) Periode 2019-2020.**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh biaya promosi terhadap peningkatan dana pihak ketiga sebelum Covid di Bank Syariah Indonesia (Eks Syariah Mandiri)?
2. Bagaimana pengaruh biaya promosi terhadap peningkatan dana pihak ketiga selama Covid di Bank Syariah Indonesia (Eks Syariah Mandiri)?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui pengaruh biaya promosi terhadap peningkatan dana pihak ketiga sebelum Covid di Bank Syariah Indonesia (Eks Syariah Mandiri).
2. Mengetahui pengaruh biaya promosi terhadap peningkatan dana pihak ketiga selama Covid di Bank Syariah Indonesia (Eks Syariah Mandiri).

1.4 Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis:

1. Bagi Institusi Unira terkait: penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi penambahan ilmu pengetahuan dalam aspek pengaruh biaya promosi terhadap peningkatan dana pihak ketiga, pada situasi yang berkembang saat yaitu Covid-19.

Khususnya bagi prodi perbankan syariah serta menjadi bahan bacaan di perpustakaan Universitas Islam Raden Rahmat dan dapat memberikan referensi bagi mahasiswa lain.

2. Bagi Pembaca: hasil penelitian ini memberikan informasi yang berguna bagi penelitian yang akan datang sehingga bermanfaat bagi mahasiswa lainnya.

b. Manfaat Praktis:

1. Bagi PT. Bank Syariah Indonesia (Eks. Syariah Mandiri) dengan penelitian diharapkan Bank Syariah Indonesia mampu meningkatkan dana pihak ketiga (DPK) melalui biaya promosi atau faktor lain.

2. Untuk peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi tentang peningkatan dana pihak ketiga bagi Bank SYariah Indonesia (Eks. Syariah Mandiri)



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT